

PT Sinar Mas Multifinance Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Hawanto Hartono |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Danau Asri I Blok C I No.13
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Ailis Limarto |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Riviera Garden Blok RF-6/6
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Akuntansi |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit).
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2021, *f*



Hawanto Hartono
Direktur Utama

Ailis Limarto
Direktur Keuangan dan Akuntansi

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020
ASET			
Kas dan Setara Kas - bersih	406,995	4	744,088
Investasi - bersih	2,003,623	5	354,624
Piutang Pembiayaan Multiguna		6	
Pihak berelasi	2,606		9,692
Pihak ketiga	3,068,922		2,799,619
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(614,886)		(557,418)
Jumlah	2,456,642		2,251,893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,739)		(95,293)
Jumlah - bersih	2,362,903		2,156,600
Piutang Sewa Pembiayaan		7	
Pihak ketiga	200,133		-
Penghasilan pembiayaan tangguhan ¹	(19,239)		-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,809)		-
Jumlah - bersih	179,085		-
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang		8	
Pihak berelasi	22,854		22,854
Pihak ketiga	3,072,904		3,131,804
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33,885)		(81,762)
Jumlah - bersih	3,061,873		3,072,896
Piutang Premi		9	
Pihak berelasi	11		2,469
Pihak ketiga	68,575		40,126
Jumlah	68,586		42,595
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,106)		(1,106)
Jumlah - bersih	67,480		41,489
Piutang Ijarah Multijasa		10	
Pihak ketiga	83,905		73,022
Cadangan kerugian penurunan nilai	(839)		-
Jumlah - bersih	83,066		73,022
Piutang Lain-lain	122,994	11	207,491
Aset Reasuransi	9,452	12	11,984
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.876 dan Rp 31.809 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	60,113	13	62,095
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 580.507 dan Rp 555.206 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	830,736	14	853,414
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 502 dan Rp 837 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	104	15	322
Uang Muka	96,908	16	88,355
Agunan yang Diambil Alih - bersih	194,209	17	194,079
Aset Pajak Tangguhan	5,081	39	5,081
Aset Lain-lain - bersih	661,372	18	675,452
JUMLAH ASET	<u>10,145,994</u>		<u>8,540,992</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Pinjaman yang Diterima	2,938,685	19	2,833,612
Utang Asuransi		20	
Pihak berelasi	857		1,162
Pihak ketiga	57,976		36,580
Jumlah	<u>58,833</u>		<u>37,742</u>
Liabilitas Kontrak Asuransi	391,625	21	366,625
Surat Utang Jangka Menengah	-	22	499,553
Utang Obligasi	3,143,578	23	2,561,107
Utang Pemegang Saham	31,250		31,250
Utang Pajak	2,017	24	11,716
Beban Akrua	77,004	25	81,820
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	36,156	38	36,356
Liabilitas Lain-lain	<u>62,127</u>	26	<u>107,003</u>
Jumlah Liabilitas	<u>6,741,275</u>		<u>6,566,784</u>
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.190.000 saham	1,190,000	28	1,190,000
Tambahan Modal Disetor	76,447	28	76,447
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(927)		(927)
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	1,403,692		(392)
Saldo Laba		28	
Ditentukan penggunaannya	20,000		20,000
Belum ditentukan penggunaannya	<u>607,837</u>		<u>589,764</u>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>3,297,049</u>		<u>1,874,892</u>
Kepentingan Nonpengendali	<u>107,670</u>		<u>99,316</u>
Jumlah Ekuitas	<u>3,404,719</u>		<u>1,974,208</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>10,145,994</u>		<u>8,540,992</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2020</u>
PENDAPATAN			
Bunga			
Pembiayaan multiguna	288,641	29	355,878
Sewa pembiayaan	7,647	30	-
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	156,543	31	186,286
<i>Underwriting</i> asuransi	108,916	33	159,819
Administrasi	94,167	32	74,992
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-		4,634
Asuransi	1,134		2,075
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	11		11
Ijarah multijasa	5,438		2,580
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20,306		22,639
Sewa operasi	89		12
Lain-lain	<u>50,394</u>	34	<u>74,139</u>
Jumlah Pendapatan	<u>733,286</u>		<u>883,065</u>
BEBAN			
Bunga	336,134	19,22,23	340,802
Gaji dan tunjangan	133,463		186,148
<i>Underwriting</i> asuransi	92,847	35	162,642
Kerugian penurunan nilai	32,508	4,6,7,8,9,10,11,17,18	68,539
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6,959		-
Umum dan administrasi	62,896	36	48,628
Penyusutan	29,276	13,14,15	30,164
Lain-lain	<u>12,858</u>	37	<u>24,542</u>
Jumlah Beban	<u>706,941</u>		<u>861,465</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>26,345</u>		<u>21,600</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		39	
Tanggungan	-		247
	<u>-</u>		<u>247</u>
LABA BERSIH	<u>26,345</u>		<u>21,353</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tanggungan			
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	1,404,166	5	(2,784)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	<u>1,404,166</u>		<u>(2,784)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>1,430,511</u>		<u>18,569</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, 'kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2020</u>
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	18,073		20,857
Kepentingan nonpengendali	<u>8,272</u>		<u>496</u>
	<u>26,345</u>		<u>21,353</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	1,422,157		18,014
Kepentingan nonpengendali	<u>8,354</u>		<u>555</u>
	<u>1,430,511</u>		<u>18,569</u>
Laba Bersih per Saham Dasar			
(dalam Rupiah penuh)	15,187	40	17,944

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan/ Notes	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1,190,000	76,447	(927)	2,949	15,000	647,834	1,931,303	102,634	2,033,937
Penghasilan komprehensif									
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	20,857	20,857	496	21,353
Penghasilan komprehensif lain									
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	(2,843)	(2,843)	59	(2,784)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	18,014	18,014	555	18,569
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	1,190,000	76,447	(927)	2,949	15,000	665,848	1,949,317	103,189	2,052,506
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1,190,000	76,447	(927)	(392)	20,000	589,764	1,874,892	99,316	1,974,208
Penghasilan komprehensif									
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	18,073	18,073	8,272	26,345
Penghasilan komprehensif lain									
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1,404,084	-	-	1,404,084	82	1,404,166
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1,404,084	-	18,073	1,422,157	8,354	1,430,511
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	1,190,000	76,447	(927)	1,403,692	20,000	607,837	3,297,049	107,670	3,404,719

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Pembiayaan multiguna	1,619,650	6	1,204,761
Sewa pembiayaan	82,521	7	-
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	885,741	8	872,856
Underwriting asuransi	95,898	33	479,840
Ijarah multijasa	24,870	10	14,747
Investasi	1,286,689	5	-
Administrasi	94,167		74,992
Asuransi	1,134		2,075
Lain-lain	486,495	34	66,088
Jumlah penerimaan kas	<u>4,577,165</u>		<u>2,715,359</u>
Pengeluaran kas untuk:			
Pembiayaan multiguna	(1,618,916)	6	(1,154,420)
Sewa pembiayaan	(255,118)	7	-
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	(732,250)	8	(170,378)
Underwriting asuransi	(59,284)	9,35	(665,686)
Ijarah multijasa	(28,648)	10	(16,809)
Investasi	(1,262,382)	5	-
Beban umum dan administrasi	(212,155)	25,36	(279,449)
Lain-lain	(17,714)	12,37	(197,359)
Jumlah pengeluaran kas	<u>(4,186,467)</u>		<u>(2,484,101)</u>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(742)</u>	24,39	<u>(12,434)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>389,956</u>		<u>218,824</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	1,208	14	1,168
Hasil penjualan investasi lainnya	-		3,423,906
Penambahan investasi	(30,401)	5	(3,311,483)
Perolehan aset tetap	(157,390)	14	(102,670)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Investasi	<u>(186,583)</u>		<u>10,921</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan pinjaman yang diterima	4,255,237	19	918,719
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4,493,522)	19	(1,214,054)
Perolehan utang obligasi	732,500	23	400,000
Pelunasan utang obligasi	(150,000)	23	(265,000)
Pelunasan surat utang jangka menengah	(500,000)	22	(500,000)
Pembayaran Dividen	(30,000)		-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(185,785)</u>		<u>(660,335)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>17,588</u>		<u>(430,590)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>390,332</u>	4	<u>575,650</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>407,920</u>	4	<u>145,060</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 Nomor 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.150.000 menjadi sebesar Rp 1.190.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0132530.AH.01.03-0242203 tanggal 13 September 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Tower 1 Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta. Perusahaan memiliki 111 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.
4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah nilai pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Sampai dengan 30 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 708.300.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 732.500.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)	
				30 Juni 2021	31 Des 2020	30 Juni 2021	31 Des 2020
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi	2013	68,60%	68,60%	800,205	767,129

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (sebelumnya PT Asuransi Simas Net (ASN)) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan PT Sinar Mas Multiartha, entitas induk, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK No. 38), yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Nopember 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 69,00%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Kepentingan nonpengendali dari ASI dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai ISAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Pada tahun 2020, ASI telah membagikan kas dividen sebesar Rp 20.580 kepada Perusahaan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2381 tanggal 26 Februari 2018 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn notaris di Sukabumi, adalah sebagai berikut :

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Doddy Susanto Ivena Widjaja
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi:

Direktur Utama	: Hawanto Hartono
Direktur Keuangan & Akuntansi	: Ailis Limarto
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	: Robby Tricahyo Wibowo

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2020 dengan susunan sebagai berikut:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Ivena Widjaja
Johana L. Kurniawati

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Ivena Widjaja

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Tata Kelola berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2020, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Ivena Widjaja

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2020, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Eko Nugroho Tjahjadi
Sinar Sambas

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 3.229 orang (termasuk 2.885 orang karyawan kontrak) dan 3.666 orang (termasuk 3.315 orang karyawan kontrak).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Juli 2021. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 pada tahun 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diterapkan efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian di penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya
Saldo 31 Desember 2019	647,834
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:	
Kas dan setara kas	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(1,849)
Piutang pembiayaan multiguna:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(26,960)
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(55,076)
Piutang lain-lain	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(89)
Dampak pajak terkait	12,117
Jumlah	<u>(71,857)</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dampak PSAK No. 71	<u><u>575,977</u></u>

Atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2021 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Saldo 31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020
LAPORAN POSISI				
KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset				
Kas dan setara kas	575,650	(1,849)	-	573,801
Piutang pembiayaan multiguna	2,751,748	(26,960)	-	2,724,788
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3,427,869	(55,076)	-	3,372,793
Piutang lain-lain	250,442	(89)	-	250,353
Aset tetap	806,030	-	4,773	810,803
Aset lain-lain	25,292	-	(816)	24,476
Jumlah - aset	7,837,031	(83,974)	3,957	7,757,014
Liabilitas				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5,315)	12,117	-	6,802
Liabilitas lain-lain	(78,028)	-	(3,957)	(81,985)
Jumlah - liabilitas	(83,343)	12,117	(3,957)	(75,183)
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	647,834	(71,857)	-	575,977

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan sejak tanggal 1 Januari 2020, kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Grup. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan penerapan klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Grup sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 71.857 disesuaikan ke saldo laba belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 11,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 4.773 yang terdiri dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 816 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 3.957. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 3.957 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.496 dan Rp 14.105 per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrument keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi, piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan investasi dan aset lain-lain berupa investasi dalam saham (Catatan 18) dalam kategori ini.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi dalam unit reksadana.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (lifetime).

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) 12

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah impaired (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* (“PD”)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* (“LGD”)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

k. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

l. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

m. Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada saat akad Ijarah, Piutang Ijarah Multijasa diakui sebesar biaya perolehan aset ijarah. Piutang ijarah dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

p. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan kendaraan dan amortisasi aset tetap prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan	Estimasi Umur Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25%	8 tahun
Peralatan kantor	50%	4 tahun
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Transaksi Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2p).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

r. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

u. Pinjaman yang Diterima, Surat Utang Jangka Menengah dan Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

w. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

x. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

z. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi".

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 18 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas dan setara kas - bersih	406,995	744,088
Investasi - bersih	16,500	16,500
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	2,362,903	2,156,600
Piutang sewa pembiayaan - bersih	179,085	-
Piutang pembiayaan modal kerja		
Skema anjak piutang - bersih	3,061,873	3,072,896
Piutang lain-lain - bersih	116,774	203,360
Aset lain-lain - simpanan jaminan	<u>278</u>	<u>274</u>
Jumlah	<u><u>6,144,408</u></u>	<u><u>6,193,718</u></u>

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 13, 14, dan 15.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 38.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 39.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 13, 14, dan 15.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

4. Kas dan Setara Kas

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas	778	778
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	30,633	37,179
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	<u>3,160</u>	<u>3,439</u>
Jumlah	<u>33,793</u>	<u>40,618</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,951	52,495
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	733	2,666
PT Bank Central Asia Tbk	5,960	980
PT Bank MNC Internasional Tbk	284	601
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	468	458
PT Bank Panin Dubai Syariah	333	331
PT Bank CIMB Niaga Tbk	653	315
PT Bank Panin Indonesia Tbk	228	233
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	297	128
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	303	77
PT Bank Mega Tbk	9,234	74
PT Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah	-	33
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,014	13
PT Bank Yudha Bhakti	2,340	2
Lainnya	<u>53</u>	<u>66</u>
Jumlah	<u>34,851</u>	<u>58,472</u>
Jumlah	<u>68,644</u>	<u>99,090</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	448	416
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>50</u>	<u>49</u>
Jumlah	<u>498</u>	<u>465</u>
Jumlah - Bank	<u>69,142</u>	<u>99,555</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>5,000</u>	<u>4,680</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	200,000	390,000
PT Bank Mega Tbk	-	118,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000	95,000
PT Bank Maybank Tbk	28,000	27,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>5,000</u>	<u>10,000</u>
Jumlah	<u>333,000</u>	<u>640,000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>338,000</u>	<u>644,680</u>
Jumlah kas dan setara kas	407,920	745,013
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(925)</u>	<u>(925)</u>
Jumlah kas dan setara kas - bersih	<u>406,995</u>	<u>744,088</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	0,00%-9,55%	0,00%-9,55%
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,20%	0,00%-0,20%

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021			
	Tahap	Tahap	Tahap	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	925	-	-	925
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	925	-	-	925
Pemulihan tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	925	-	-	925

	31 Desember 2020			
	Tahap	Tahap	Tahap	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	1,849	-	-	1,849
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	1,849	-	-	1,849
Pemulihan tahun berjalan	(924)	-	-	(924)
Saldo akhir tahun	925	-	-	925

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kas dan setara kas.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

5. Investasi

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Deposito berjangka		
Pihak Ketiga	16,500	16,500
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Unit Reksadana		
Pihak berelasi	94,606	42,866
Pihak ketiga	236,784	225,400
Jumlah	331,390	268,266
Obligasi		
Pihak Ketiga	67,533	68,827
Jumlah	398,923	337,093
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham		
Pihak berelasi	133,476	1,031
Pihak ketiga	1,454,724	-
Jumlah	1,588,200	1,031
Jumlah	2,003,623	354,624

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 16.500 dan Rp 16.500 menjadi dana jaminan sebagai simpanan wajib ASI, entitas anak, dalam hubungan dengan bisnis asuransi. Sebagai perusahaan asuransi, ASI diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing berkisar antara 4,65% - 5,45% dan 4,65% - 5,45%.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	2,606	9,692
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	4,334,398	4,071,306
	<u>4,337,004</u>	<u>4,080,998</u>
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain		
Pihak berelasi	(1,001,683)	(1,171,771)
Pihak ketiga	(263,793)	(99,916)
	<u>(1,265,476)</u>	<u>(1,271,687)</u>
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	<u>3,071,528</u>	<u>2,809,311</u>
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	<u>(746,933)</u>	<u>(692,947)</u>
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain		
Pihak berelasi	105,014	125,819
Pihak ketiga	27,033	9,710
	<u>132,047</u>	<u>135,529</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	<u>(614,886)</u>	<u>(557,418)</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah	2,456,642	2,251,893
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(93,739)</u>	<u>(95,293)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2,362,903</u></u>	<u><u>2,156,600</u></u>

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	2,127,806	79,691	44,396	2,251,893
Transfer ke tahap 1	1,545	(1,530)	(15)	-
Transfer ke tahap 2	(57,766)	57,819	(53)	-
Transfer ke tahap 3	(17,144)	(33,481)	50,625	-
Perubahan neto	(1,351,370)	(42,585)	(97,094)	(1,491,049)
Aset baru	1,618,713	203	-	1,618,916
Penghapusbukuan	-	-	76,882	76,882
Nilai tercatat bruto akhir	<u>2,321,784</u>	<u>60,117</u>	<u>74,741</u>	<u>2,456,642</u>

	30 Juni 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	30,398	21,752	43,143	95,293
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 1	30,398	21,752	43,143	95,293
Transfer ke tahap 1	202	(202)	-	-
Transfer ke tahap 2	(19,210)	19,228	(18)	-
Transfer ke tahap 3	(5,694)	(11,119)	16,813	-
Perubahan neto	31,486	(9,733)	(111,981)	(90,228)
Aset baru	11,726	66	-	11,792
Penghapusbukuan	-	-	76,882	76,882
Saldo akhir tahun	<u>48,908</u>	<u>19,992</u>	<u>24,839</u>	<u>93,739</u>

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	2,726,412	64,613	4,878	2,795,903
Transfer ke tahap 1	309	(309)	-	-
Transfer ke tahap 2	(60,620)	60,620	-	-
Transfer ke tahap 3	(27,330)	(2,150)	29,480	-
Perubahan neto	(2,836,033)	(80,810)	220,085	(2,696,758)
Aset baru	2,325,068	37,727	21,086	2,383,881
Penghapusbukuan	-	-	(231,133)	(231,133)
Nilai tercatat bruto akhir	<u>2,127,806</u>	<u>79,691</u>	<u>44,396</u>	<u>2,251,893</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	35,760	4,070	4,325	44,155
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	(1,209)	12,460	15,709	26,960
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	34,551	16,530	20,034	71,115
Transfer ke tahap 1	11	(11)	-	-
Transfer ke tahap 2	(20,404)	20,404	-	-
Transfer ke tahap 3	(8,523)	(605)	9,128	-
Perubahan neto	(31,045)	(21,288)	230,941	178,608
Aset baru	55,808	6,722	14,173	76,703
Penghapusbukuan	-	-	(231,133)	(231,133)
Saldo akhir tahun	30,398	21,752	43,143	95,293

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

- c. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 17,29% - 35,21% dan 17,33% - 35,10%.
- d. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Objek Pembiayaan		
Mobil	2,877,412	2,386,090
Motor	155,699	367,867
Rumah	37,609	54,521
Lain-lain	808	833
Jumlah	3,071,528	2,809,311

- e. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- f. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1,569,514	1,527,358
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	962,251	833,978
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	423,279	361,890
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	116,484	86,085
Jumlah	3,071,528	2,809,311

- g. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- h. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 19) dan utang obligasi (Catatan 23).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. Piutang Sewa Pembiayaan

a. Terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga	200,133	-
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	<u>(19,239)</u>	<u>-</u>
Jumlah	180,894	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,809)</u>	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u><u>179,085</u></u>	<u><u>-</u></u>
Suku bunga per tahun Rupiah	12,69% - 15,00%	-

b. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan untuk alat-alat transportasi.

c. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu sampai dengan 3 tahun.

d. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	195,685	-
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	2,669	-
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	1,779	-
Jumlah	<u><u>200,133</u></u>	<u><u>-</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021, memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

8. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	22,854	22,854
Pihak ketiga	<u>3,072,904</u>	<u>3,131,804</u>
Jumlah	3,095,758	3,154,658
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(33,885)</u>	<u>(81,762)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>3,061,873</u></u>	<u><u>3,072,896</u></u>
Suku bunga per tahun Rupiah	13,00% - 18,00%	13,00% - 18,00%

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	3,125,335	26,916	2,407	3,154,658
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(38,592)	(17,901)	(4,814)	(61,307)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	2,407	2,407
Nilai tercatat bruto akhir	<u>3,086,743</u>	<u>9,015</u>	<u>-</u>	<u>3,095,758</u>

	30 Juni 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	70,236	9,120	2,407	81,763
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	-	-	-	-
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	70,236	9,120	2,407	81,763
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(41,329)	(4,142)	(4,814)	(50,285)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	2,407	2,407
Saldo akhir tahun	<u>28,907</u>	<u>4,978</u>	<u>-</u>	<u>33,885</u>

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	3,396,886	139,511	2,407	3,538,804
Transfer ke tahap 1	96,621	(96,621)	-	-
Transfer ke tahap 2	(587,947)	587,947	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(97,788)	(603,921)	-	(701,709)
Aset baru	317,563	-	-	317,563
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>3,125,335</u>	<u>26,916</u>	<u>2,407</u>	<u>3,154,658</u>

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	85,431	23,097	2,407	110,935
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	19,128	35,948	-	55,076
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	104,559	59,045	2,407	166,011
Transfer ke tahap 1	39,524	(39,524)	-	-
Transfer ke tahap 2	(51,184)	51,184	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(71,207)	(61,585)	-	(132,792)
Aset baru	48,543	-	-	48,543
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>70,235</u>	<u>9,120</u>	<u>2,407</u>	<u>81,762</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual penurunan nilainya.

- c. Seluruh pembiayaan modal kerja skema anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.
- d. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	3,095,758	2,794,867
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	359,791
Jumlah	<u>3,095,758</u>	<u>3,154,658</u>

- e. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.
- f. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 19) dan utang obligasi (Catatan 23).

9. Piutang Premi

- a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	11	2,097
PT Dana Pinjaman Inklusif	-	372
Jumlah pihak berelasi	<u>11</u>	<u>2,469</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Kali Besar Raya Utama	17	770
PT Pialang Asuransi Indotekno	42,963	17,250
PT Futura Finansial Prosperindo	9,582	8,409
PT Trinusa Travelindo	240	988
PT Fokus Solusi Proteksi	1,249	1,189
PT Reventon Mitra Pratama	79	622
PT Anchor Teknologi Digital	1,049	1,165
PT Manggala Artha Sejahtera	5,851	7,874
PT Yapindo Transportama	1,181	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Anugerah Atma Adiguna	871	-
PT Mitra Jasa Pratama	721	-
PT Grab Taxi Indonesia	573	-
PT Mediator Komunitas Indonesia	406	-
Lainnya (dibawah 500 juta)	<u>3,727</u>	<u>1,721</u>
Jumlah	<u>68,509</u>	<u>39,988</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT KBRU Insurance Brokers	-	138
Lainnya	<u>66</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>66</u>	<u>138</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>68,575</u>	<u>40,126</u>
Jumlah	68,586	42,595
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,106)</u>	<u>(1,106)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>67,480</u></u>	<u><u>41,489</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
1 - 60 hari	34,440	30,579
Lebih dari 60 hari	<u>34,146</u>	<u>12,016</u>
Jumlah	<u><u>68,586</u></u>	<u><u>42,595</u></u>

c. Berdasarkan Jenis Produk

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kredit	22,272	9,796
Kecelakaan Diri	7,468	7,125
Kendaraan	4,171	4,109
Harta Benda	346	201
Rekayasa	26	37
Kesehatan	8	21
Pengangkutan	2	-
Aneka	<u>34,293</u>	<u>21,306</u>
Jumlah	<u><u>68,586</u></u>	<u><u>42,595</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	1,106	780
Penambahan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>326</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1,106</u></u>	<u><u>1,106</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

10. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
Piutang ijarah multijasa	83,905	73,022
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(839)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>83,066</u></u>	<u><u>73,022</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang ijarah multijasa. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. Piutang Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi		
Bunga	10	-
Reasuransi	6,220	3,786
Piutang hipotik	2,681	1,718
Lain-lain	-	150,000
Jumlah pihak berelasi	<u>8,911</u>	<u>155,504</u>
Pihak ketiga		
Bunga	77,714	15,624
Reasuransi	-	345
Asuransi	2,970	-
Lain-lain	33,636	36,255
Jumlah pihak ketiga	<u>114,320</u>	<u>52,224</u>
Jumlah	<u>123,231</u>	<u>207,728</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(237)</u>	<u>(237)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>122,994</u></u>	<u><u>207,491</u></u>

Piutang reasuransi

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi		
PT Asuransi Sinarmas	4	4
PT Simas Reinsurance Broker	6,213	3,779
PT Asuransi Simas Jiwa	3	3
Jumlah pihak berelasi	<u>6,220</u>	<u>3,786</u>
Pihak ketiga		
Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	-	345
Jumlah	<u><u>6,220</u></u>	<u><u>4,131</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
1 - 60 hari	300	2,196
61 - 90 hari	965	1,024
Lebih dari 90 hari	4,955	911
Jumlah	<u>6,220</u>	<u>4,131</u>

c. Berdasarkan jenis bisnis

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	3,533	1,790
Rekayasa	2,680	1,710
Kredit	-	342
Kecelakaan Diri	7	3
Aneka	-	286
Jumlah	<u>6,220</u>	<u>4,131</u>

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2020, lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 150.000 adalah terkait penjaminan pembelian kembali dari SMMA atas sisa Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013. Pada tanggal 23 April 2021, piutang ini telah dilunasi oleh SMMA.

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Juni 2021			
	Tahap	Tahap	Tahap	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	<u>237</u>	-	-	<u>237</u>
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	237	-	-	237
Pembentukan tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>237</u>	-	-	<u>237</u>

	31 Desember 2020			
	Tahap	Tahap	Tahap	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	<u>89</u>	-	-	<u>89</u>
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	89	-	-	89
Pembentukan tahun berjalan	<u>148</u>	-	-	<u>148</u>
Saldo akhir tahun	<u>237</u>	-	-	<u>237</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 atas piutang lain-lain telah memadai.

12. Aset Reasuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	4,033	4,046
Estimasi klaim beban reasuransi	<u>5,419</u>	<u>7,938</u>
Jumlah	<u><u>9,452</u></u>	<u><u>11,984</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kredit	3,988	3,991
Kebakaran	37	49
Rekayasa	-	2
Kecelakaan	1	2
Kendaraan	7	-
Aneka	<u>-</u>	<u>2</u>
Jumlah	<u><u>4,033</u></u>	<u><u>4,046</u></u>

b. Estimasi Klaim Beban Reasuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	3,345	4,536
Rekayasa	1,238	2,537
Aneka	<u>836</u>	<u>865</u>
Jumlah	<u><u>5,419</u></u>	<u><u>7,938</u></u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. Properti Investasi

	1 Januari 2021	Periode enam bulan 2021			30 Juni 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	16,365	-	-	-	16,365
Bangunan	77,539	85	-	-	77,624
Jumlah	93,904	85	-	-	93,989
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					
Bangunan	31,809	2,067	-	-	33,876
Jumlah	31,809	2,067	-	-	33,876
Nilai Tercatat	62,095				60,113

	1 Januari 2020	Periode selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	13,901	-	-	2,464	16,365
Bangunan	68,049	-	-	9,490	77,539
Jumlah	81,950	-	-	11,954	93,904
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					
Bangunan	24,757	3,993	-	3,059	31,809
Jumlah	24,757	3,993	-	3,059	31,809
Nilai Tercatat	57,193				62,095

Beban penyusutan properti investasi untuk 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 2.067 dan Rp 3.993, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. Aset Tetap

	1 Januari 2021	Periode enam bulan 2021			30 Juni 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	380,725	3,510	-	-	384,235
Bangunan	692,392	675	-	79	693,146
Kendaraan	34,429	77	(2,365)	553	32,694
Peralatan kantor	247,640	76	-	-	247,716
Perlengkapan kantor	29,461	6	-	-	29,467
Prasarana	10,116	74	(125)	-	10,065
Aset dalam pembangunan	9,084	-	-	(79)	9,005
Aset hak-guna					
Bangunan	4,773	285	(143)	-	4,915
Jumlah	<u>1,408,620</u>	<u>4,703</u>	<u>(2,633)</u>	<u>553</u>	<u>1,411,243</u>
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					
Bangunan	256,209	19,957	-	-	276,166
Kendaraan	26,314	1,153	(1,975)	362	25,854
Peralatan kantor	235,077	4,002	-	-	239,079
Perlengkapan kantor	27,147	606	-	-	27,753
Prasarana	9,062	272	-	-	9,334
Aset hak-guna					
Bangunan	1,397	1,192	(268)	-	2,321
Jumlah	<u>555,206</u>	<u>27,182</u>	<u>(2,243)</u>	<u>362</u>	<u>580,507</u>
Nilai Tercatat	<u>853,414</u>				<u>830,736</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2020	Periode selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	286,449	96,740	-	(2,464)	380,725
Bangunan	696,482	3,829	-	(7,919)	692,392
Kendaraan	37,933	2,012	(6,978)	1,462	34,429
Peralatan kantor	243,139	4,993	(515)	23	247,640
Perlengkapan kantor	28,334	1,150	-	(23)	29,461
Prasarana	12,619	679	(3,182)	-	10,116
Aset dalam pembangunan	9,220	1,435	-	(1,571)	9,084
Aset hak-guna					
Bangunan	4,773	-	-	-	4,773
Jumlah	<u>1,318,949</u>	<u>110,838</u>	<u>(10,675)</u>	<u>(10,492)</u>	<u>1,408,620</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>dan Amortisasi:</u>					
Bangunan	220,470	38,798	-	(3,059)	256,209
Kendaraan	27,759	3,093	(5,872)	1,334	26,314
Peralatan kantor	223,638	11,914	(512)	37	235,077
Perlengkapan kantor	25,723	1,461	-	(37)	27,147
Prasarana	10,556	1,688	(3,182)	-	9,062
Aset hak-guna					
Bangunan	-	1,397	-	-	1,397
Jumlah	<u>508,146</u>	<u>58,351</u>	<u>(9,566)</u>	<u>(1,725)</u>	<u>555,206</u>
Nilai Tercatat	<u>810,803</u>				<u>853,414</u>

Beban penyusutan aset tetap untuk periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 27.182 dan Rp 58.381, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Selama periode enam bulan 2021 dan tahun 2020, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Harga jual	1,160	3,613
Nilai tercatat	<u>(344)</u>	<u>(1,106)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>816</u>	<u>2,507</u>

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dalam laba rugi

Pengurangan aset tetap selama periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 46 dan Rp 3, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki sisa jangka waktu hak berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

15. Aset untuk Disewakan

	1 Januari 2021	Periode enam bulan 2021			30 Juni 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u> Pemilikan langsung Kendaraan	1,159	-	-	(553)	606
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u> Kendaraan	(837)	(27)	-	362	(502)
Nilai Tercatat	322				104

	1 Januari 2020	Periode selama tahun 2020			30 Juni 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u> Pemilikan langsung Kendaraan	2,621	-	-	(1,462)	1,159
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u> Kendaraan	(2,033)	(138)	-	1,334	(837)
Nilai Tercatat	588				322

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 27 dan 138, dan disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset diatas disewakan kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. Uang Muka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang muka perolehan aset tetap		
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat yang terkait	79,249	79,249
Pembayaran ke kontraktor	3,543	3,550
Pembelian peralatan kantor	2,410	2,467
Renovasi gedung	1,668	120
Lain-lain	10,038	2,969
Jumlah bersih	<u>96,908</u>	<u>88,355</u>

17. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tanah dan bangunan	180,183	180,301
Kendaraan	15,883	15,635
Jumlah	196,066	195,936
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,857)	(1,857)
Jumlah bersih	<u>194,209</u>	<u>194,079</u>

Selama periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Harga jual	67,031	259,455
Nilai tercatat	(76,832)	(299,891)
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	<u>(9,801)</u>	<u>(40,436)</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	1,857	3,184
Pemulihan tahun berjalan	-	(1,327)
Saldo akhir periode	<u>1,857</u>	<u>1,857</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

18. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	8,315	8,468
Biaya dibayar dimuka		
Penjaminan kredit	643,652	660,742
<i>Printing</i>	516	542
Sewa	552	529
Perawatan peralatan kantor	881	499
Perangkat lunak	41	121
Listrik	10	49
Lain-lain	1,997	1,651
Simpanan jaminan	278	274
Investasi dalam saham	4,989	4,989
Lain-lain	3,147	594
	<u>664,378</u>	<u>678,458</u>
Jumlah	664,378	678,458
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,006)</u>	<u>(3,006)</u>
	<u>661,372</u>	<u>675,452</u>

Investasi dalam saham

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Nilai Tercatat	
	<u>30 Jun 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	<u>30 Jun 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
PT Bima Multi finance	1,014%	1,014%	4,324	4,324
PT Reasuransi Maipark Indonesia	4,050%	4,050%	657	657
PT AB Sinar Mas Multifinance	1,000%	1,000%	5	5
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	0,010%	2	2
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	0,002%	1	1
Jumlah			<u>4,989</u>	<u>4,989</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	3,006	815
Penambahan tahun berjalan	-	2,191
Saldo akhir tahun	<u>3,006</u>	<u>3,006</u>

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

19. Pinjaman yang Diterima

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	1,498,611	1,064,398
PT Bank Pan Indonesia Tbk	945,834	1,051,389
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	233,422	241,996
PT Bank Capital Tbk	-	200,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	172,619	173,730
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000	107,813
Jumlah	<u>2,950,486</u>	<u>2,839,326</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(11,801)</u>	<u>(5,714)</u>
Jumlah	<u>2,938,685</u>	<u>2,833,612</u>
Suku bunga per tahun	8.75% - 12.75%	9,00% - 12,75%

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Jatuh tempo fasilitas ini adalah 39 bulan sampai dengan 17 September 2022.
2. Fasilitas Money Market dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Maret 2022. Pada perpanjangan tahun 2021, fasilitas ini disesuaikan menjadi Rp 400.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan.
3. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp. 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Jatuh tempo fasilitas ini adalah 39 bulan sampai dengan 30 Juni 2024.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 8) serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5% pada tahun 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	193%	334%
<i>Non Performing Loan</i>	1.23%	1.85%

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2022.
2. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.
3. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 29 Maret 2024.
4. Pada tanggal 09 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp. 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 09 Juni 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rasio lancar	249%	203%
Rasio utang terhadap ekuitas	182%	334%
<i>Non Performing Loan</i>	1.23%	1.85%

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2021. Sampai tanggal laporan keuangan diterbitkan, fasilitas ini masih dalam proses untuk diperpanjang.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rasio lancar	249%	203%
Rasio utang terhadap ekuitas	193%	334%
<i>Non Performing Loan</i>	1.23%	1.85%

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 6 dan 14).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Danamon, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2021.
2. Pada tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur (TLA)* untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 16 Mei 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio Non Performing Loan (NPL) tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan di atas 90 hari dan 30 hari dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan pada periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	193%	334%
<i>Non Performing Loan</i>	1.23%	1.85%

f. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 18 Juni 2022.
2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 18 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi surplus. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pengembalian ekuitas minimum 1%;
- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3%.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rasio pengembalian ekuitas	0.46%	1.95%
<i>Gearing ratio</i>	1,82x	3,12x
<i>Non Performing Loan</i>	1.23%	1.85%

g. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Riau No. 105

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pekanbaru. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2020. Pada tanggal 23 Januari 2020, fasilitas ini telah ditutup.

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 90.000. Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas ini disesuaikan menjadi Rp 10.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2021. Sampai tanggal laporan keuangan diterbitkan, fasilitas ini masih dalam proses untuk diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, beban bunga yang diakui pada laba rugi adalah sebesar nihil dan Rp 314.250.

20. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi		
Utang komisi	702	702
Utang klaim	11	-
Utang reasuransi	144	460
Jumlah	<u>857</u>	<u>1,162</u>
Pihak ketiga		
Utang komisi	51,598	35,724
Utang klaim	6,314	791
Utang reasuransi	64	65
Jumlah	<u>57,976</u>	<u>36,580</u>
Jumlah	<u><u>58,833</u></u>	<u><u>37,742</u></u>

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah		
Utang komisi	52,288	36,426
Utang klaim	6,325	791
Utang reasuransi	209	525
Jumlah rupiah	<u>58,822</u>	<u>37,742</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Utang komisi	11	-
Jumlah rupiah	<u>11</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>58,833</u></u>	<u><u>37,742</u></u>

Rincian utang asuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
1 - 60 hari	12,585	7,954
61 - 90 hari	2,845	2,952
Lebih dari 90 hari	43,403	26,836
Jumlah	<u><u>58,833</u></u>	<u><u>37,742</u></u>

Utang reasuransi

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi		
PT Asuransi Simas Jiwa	26	251
PT KB Insurance Indonesia	108	106
PT Simas Reinsurance Broker	10	102
PT Asuransi Sinarmas	1	1
	<u>145</u>	<u>460</u>
Pihak ketiga		
PT Kalibesar Raya Utama	-	62
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1	3
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	38	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	-
PT Asuransi Bintang Tbk	23	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10)	2	-
	<u>64</u>	<u>65</u>
Jumlah	<u><u>209</u></u>	<u><u>525</u></u>

Utang klaim

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian utang klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Utang klaim		
Kredit	4,347	331
Kendaraan bermotor	77	275
Kecelakaan	1,901	129
Kebakaran	-	9
Aneka	-	47
	<u>6,325</u>	<u>791</u>
Jumlah	<u><u>6,325</u></u>	<u><u>791</u></u>

21. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Estimasi liabilitas klaim	385,448	364,596
Premi diterima dimuka	6,177	2,029
	<u>391,625</u>	<u>366,625</u>
Jumlah	<u><u>391,625</u></u>	<u><u>366,625</u></u>

a. Estimasi Liabilitas Klaim

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kredit	275,703	268,179
Kecelakaan	59,217	56,796
Kendaraan bermotor	22,204	18,541
Kebakaran	7,965	9,440
Kesehatan	197	183
Rekayasa	1,318	-
Aneka	18,844	11,457
	<u>385,448</u>	<u>364,596</u>
Jumlah	<u><u>385,448</u></u>	<u><u>364,596</u></u>

b. Premi Diterima Dimuka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kendaraan bermotor	2,322	1,245
Kredit	3,323	684
Kecelakaan	125	94
Kebakaran	353	2
Aneka	54	4
	<u>6,177</u>	<u>2,029</u>
Jumlah	<u><u>6,177</u></u>	<u><u>2,029</u></u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing adalah Rp 24.944 dan Rp 15.419 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

22. Surat Utang Jangka Menengah

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai nominal	-	500,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(447)
Jumlah	<u>-</u>	<u>499,553</u>

a. Tahun 2017

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja. MTN II ini telah dilunasi pada tanggal 05 Februari 2020.
2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja. MTN III ini telah dilunasi pada tanggal 6 Juli 2020.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

b. Tahun 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan. MTN IV ini telah dilunasi pada tanggal 5 April 2021.

Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 95/DIR/RAT/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang****Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****23. Utang Obligasi**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai nominal	3,164,800	2,582,300
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(21,222)</u>	<u>(21,193)</u>
Jumlah	<u><u>3,143,578</u></u>	<u><u>2,561,107</u></u>

- a. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 033/DIR/RATLTR/III/2020 tanggal 05 Maret 2021, Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-011/KRI-DIR/IV/2021 tanggal 14 Juni 2021 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-012/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 39)	111	8,658
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	95	86
Pasal 21	1,368	2,629
Pasal 23	152	109
Pasal 25	5	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>286</u>	<u>234</u>
Jumlah	<u><u>2,017</u></u>	<u><u>11,716</u></u>

25. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bunga	60,545	68,187
Jasa profesional	4,355	4,568
Pelatihan	2,632	2,380
BPJS	1,005	739
Perbaikan dan pemeliharaan	536	547
Insentif dan komisi	2,028	372
Asuransi	541	30
Lain-lain	<u>5,362</u>	<u>4,997</u>
Jumlah	<u><u>77,004</u></u>	<u><u>81,820</u></u>

26. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Titipan nasabah	35,431	23,343
Titipan premi	-	12,383
Pembayaran dari nasabah	4,181	5,133
Liabilitas sewa	2,669	2,475
Pembelian aset tetap	-	1,316
Pendapatan diterima dimuka	655	351
Utang retensi kontraktor	-	41
Lain-lain	<u>19,191</u>	<u>61,961</u>
Jumlah	<u><u>62,127</u></u>	<u><u>107,003</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang nilainya wajar disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	16,500	-	16,500	-
Piutang pembiayaan multiguna	2,362,903	-	2,362,903	-
Piutang sewa pembiayaan	179,085	-	179,085	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3,061,873	-	3,061,873	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	398,923	398,923	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	1,588,200	1,588,200	-	-
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	861,328	-	-	1,678,913
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	2,938,685	-	2,938,685	-
Surat utang jangka menengah	-	-	-	-
Utang obligasi	3,143,578	-	3,143,578	-
Utang pemegang saham	31,250	-	31,250	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2020			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang nilainya wajar disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	16,500	-	16,500	-
Piutang pembiayaan multiguna	2,156,600	-	2,156,600	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3,072,896	-	3,072,896	-
Aset lain-lain - simpanan pinjaman	274	-	274	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	337,093	337,093	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	1,031	1,031	-	-
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	879,003	-	-	1,678,913
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	2,833,612	-	2,833,612	-
Surat utang jangka menengah	499,553	-	499,553	-
Utang obligasi	2,561,107	-	2,561,107	-
Utang pemegang saham	31,250	-	31,250	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Desember 2020.

Nilai wajar investasi dalam saham ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Desember 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, setoran jaminan,

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

28. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Pemegang Saham	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1,189,999	99.9999%	1,189,999
PT Sinartama Gunita	1	0.0001%	1
Jumlah	<u>1,190,000</u>	<u>100,0000%</u>	<u>1,190,000</u>

Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tahun 2016	74,422
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>2,025</u>
Jumlah	<u><u>76,447</u></u>

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba merupakan akumulasi laba yang diperoleh Perusahaan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 25 Juni 2020 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi menyetujui penambahan saldo laba Perusahaan sebesar Rp 5.000, sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.000.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Utang berbunga	6,113,513	5,925,522
Kas dan setara kas - bersih	<u>(406,995)</u>	<u>(744,088)</u>
Utang berbunga - bersih	5,706,518	5,181,434
Ekuitas	<u>3,404,719</u>	<u>1,974,208</u>
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	<u>167.61%</u>	<u>262.46%</u>
Rasio utang berbunga terhadap modal (<i>gearing ratio</i>)	<u>179.56%</u>	<u>300.15%</u>

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

29. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pihak berelasi	499	226
Pihak ketiga	<u>288,142</u>	<u>355,652</u>
Jumlah	<u>288,641</u>	<u>355,878</u>

30. Pendapatan Sewa Pembiayaan

Seluruh pendapatan sewa pembiayaan untuk periode 30 Juni 2021 adalah dari pihak ketiga.

31. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pihak berelasi	115	-
Pihak ketiga	<u>156,428</u>	<u>186,286</u>
Jumlah	<u>156,543</u>	<u>186,286</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. Pendapatan Administrasi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pembiayaan multiguna	93,232	74,872
Sewa pembiayaan	650	-
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	<u>285</u>	<u>120</u>
Jumlah	<u><u>94,167</u></u>	<u><u>74,992</u></u>

33. Pendapatan Underwriting Asuransi

	<u>30 Juni 2021</u>			
	<u>Premi bruto</u>	<u>Premi reasuransi</u>	<u>Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan</u>	<u>Pendapatan premi</u>
Kebakaran	914	(44)	(2)	868
Kendaraan bermotor	11,819	-	(1,878)	9,941
Kesehatan	10	-	7	17
Kecelakaan	12,097	-	294	12,391
Rekayasa	12	-	7	19
Kewajiban komprehensif	611	-	-	611
Kredit	61,507	(3)	(4,038)	57,466
Aneka	<u>30,770</u>	<u>-</u>	<u>(3,167)</u>	<u>27,603</u>
Jumlah	<u><u>117,740</u></u>	<u><u>(47)</u></u>	<u><u>(8,777)</u></u>	<u><u>108,916</u></u>

	<u>30 Juni 2020</u>			
	<u>Premi bruto</u>	<u>Premi reasuransi</u>	<u>Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan</u>	<u>Pendapatan premi</u>
Kebakaran	275	(300)	759	734
Kendaraan bermotor	7,479	(114)	4,446	11,811
Kesehatan	7	-	14	21
Kecelakaan	20,504	(114)	1,475	21,865
Lainnya	<u>90,001</u>	<u>(119,972)</u>	<u>155,359</u>	<u>125,388</u>
Jumlah	<u><u>118,266</u></u>	<u><u>(120,500)</u></u>	<u><u>162,053</u></u>	<u><u>159,819</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

34. Pendapatan – Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kelebihan pembayaran dari nasabah	5,977	40,855
Pendapatan bunga	14,744	26,344
Pendapatan imbal hasil reksa dana	13,207	-
Sewa gedung	1,242	2,979
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	723	-
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	59	76
Pendapatan dividen	28	-
Lainnya	14,414	3,885
Jumlah	<u>50,394</u>	<u>74,139</u>

35. Beban *Underwriting* Asuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Klaim bruto	49,640	244,973
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	14,607	(112,269)
Beban komisi	28,600	29,938
Jumlah	<u>92,847</u>	<u>162,642</u>

36. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Penjaminan kredit	17,090	-
Jamuan dan perjalanan	12,548	7,693
Perbaikan dan pemeliharaan	6,948	8,167
Komunikasi	5,832	6,636
Listrik dan air	3,698	5,262
Perlengkapan kantor	1,288	1,857
Pelatihan dan pengembangan	2,086	3,003
Sewa	3,530	2,404
Kendaraan	1,438	1,993
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	-	5
Surat kabar, majalah dan cetakan	883	782
Jasa profesional	1,347	1,005
Administrasi	739	918
Pemasaran dan iklan	4,067	4,082
Perangkat lunak	81	272
Lain-lain	1,321	4,549
Jumlah	<u>62,896</u>	<u>48,628</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Beban – Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 17)	9,801	18,202
Pajak-pajak	735	1,001
Renovasi	2	4
Lain-lain	<u>2,320</u>	<u>5,335</u>
Jumlah	<u><u>12,858</u></u>	<u><u>24,542</u></u>

38. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Group sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 344 karyawan pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 351 karyawan pada 31 Desember 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

39. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	-	247
Entitas anak	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>247</u>

40. Laba Per Saham Dasar

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	18,072	21,353
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham)	<u>1,190,000</u>	<u>1,190,000</u>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>15,187</u>	<u>17,944</u>

41. Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko pasar
- c. Risiko likuiditas
- d. Risiko Asuransi
- e. Risiko Operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefiniskan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>				
Kas dan setara kas	407,142	406,217	744,235	743,310
Investasi	16,500	16,500	16,500	16,500
Piutang pembiayaan multiguna	2,456,642	2,362,903	2,251,893	2,156,600
Piutang sewa pembiayaan	180,894	179,085	-	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3,095,758	3,061,873	3,154,658	3,072,896
Piutang premi	68,586	67,480	42,595	41,489
Piutang lain-lain	123,231	122,994	207,728	207,491
Aset lain-lain - simpanan jaminan	278	278	274	274
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi	398,923	398,923	337,093	337,093
Jumlah	6,747,954	6,616,253	6,754,976	6,575,653

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2021			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Kas dan setara kas	406,217	-	-	406,217
Investasi	16,500	-	-	16,500
Piutang pembiayaan multiguna	2,278,312	-	84,591	2,362,903
Piutang sewa pembiayaan	179,085	-	-	179,085
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3,057,835	-	4,038	3,061,873
Piutang premi	34,440	34,146	-	68,586
Piutang lain-lain	122,994	-	-	122,994
Aset lain-lain - simpanan jaminan	278	-	-	278
	6,095,661	34,146	88,629	6,218,436

	31 Desember 2020			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Kas dan setara kas	743,310	-	-	743,310
Investasi	16,500	-	-	16,500
Piutang pembiayaan multiguna	2,097,408	-	59,192	2,156,600
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3,055,100	-	17,796	3,072,896
Piutang premi	30,579	12,016	-	42,595
Piutang lain-lain	207,491	-	-	207,491
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	-	-	274
	6,150,662	12,016	76,988	6,239,666

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	34,331	498	32,997	465
Piutang premi	4,576	66	9,815	138
Jumlah aset		<u>564</u>		<u>603</u>
Liabilitas				
Utang asuransi	765	11	-	-
Jumlah aset bersih		<u>575</u>		<u>603</u>

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak
Rupiah terhadap:				
Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	14 (14)	5% (5%)	30 (30)

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga variabel pada nilai tercatatnya:

	30 Juni 2021	
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat
Liabilitas		
Pinjaman yang diterima	8,75%-12,75%	<u>2,766,648</u>

	31 Desember 2020	
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat
Liabilitas		
Pinjaman yang diterima	9,50%-12,63%	<u>2,660,391</u>

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 13.889 dan Rp 13.328, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

	30 Juni 2021						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
Pinjaman yang diterima	1,628,071	275,105	961,906	85,404	-	-	2,950,486	11,801	2,938,685
Surat utang jangka menengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang obligasi	1,270,300	789,000	553,500	-	552,000	-	3,164,800	21,222	3,143,578
Utang pemegang saham	-	-	-	-	31,250	-	31,250	-	31,250
Beban akrual	77,004	-	-	-	-	-	77,004	-	77,004
Liabilitas lain-lain	57,291	-	-	-	-	-	57,291	-	57,291
Jumlah	3,032,666	1,064,105	1,515,406	85,404	583,250	-	6,280,831	33,023	6,247,808

	31 Desember 2020						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
Pinjaman yang diterima	2,318,492	520,834	-	-	-	-	2,839,326	(5,714)	2,833,612
Surat utang jangka menengah	500,000	-	-	-	-	-	500,000	(447)	499,553
Utang obligasi	937,300	674,000	470,000	-	501,000	-	2,582,300	(21,193)	2,561,107
Utang pemegang saham	-	-	-	-	31,250	-	31,250	-	31,250
Beban akrual	81,820	-	-	-	-	-	81,820	-	81,820
Liabilitas lain-lain	101,519	-	-	-	-	-	101,519	-	101,519
Jumlah	3,939,131	1,194,834	470,000	-	532,250	-	6,136,215	(27,354)	6,108,861

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungansan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk 30 Juni 2021 dan 31 Desember adalah sebagai berikut:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020			
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran	6,000	45,000	-	51,000
Rekayasa	4,000	40,000	-	44,000
Kerugian	6,000	15,000	-	21,000
Pengangkutan	4,500	9,000	-	13,500
Kredit	800	2,000	-	2,800

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020			
	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Harta benda, rekayasa & marine cargo	13,000	30,000	-	43,000
Kendaraan bermotor	150	30,000	-	30,150
Umum	2,600	51,100	-	53,700
Kecelakaan diri	1,400	51,100	-	52,500

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>Pengaruh pada laba</u>	
Rasio kerugian	+ 5%	(27,020)
Rasio kerugian	- 5%	27,020

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Klaim dibayar

<u>Tahun kejadian</u>	<u>Perkembangan Tahun ke -</u>					
	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>6</u>
2015	825	1,933	1,870	1,877	1,877	1,877
2016	2,534	4,030	4,087	4,100	4,104	-
2017	4,512	6,735	6,825	6,840	-	-
2018	7,227	15,722	17,484	-	-	-
2019	1,086,470	1,094,489	-	-	-	-
2020	690,931	-	-	-	-	-

Klaim terjadi

<u>Tahun kejadian</u>	<u>Perkembangan Tahun ke -</u>					
	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>6</u>
2015	2,350	2,174	2,289	2,104	2,101	2,101
2016	3,993	4,688	4,390	4,391	4,394	-
2017	6,064	7,284	7,299	7,311	-	-
2018	16,931	20,730	19,490	-	-	-
2019	1,228,107	1,105,554	-	-	-	-
2020	759,889	-	-	-	-	-

Ringkasan

<u>Tahun kejadian/ Year of Accident</u>	<u>Premi diterima/ Earned Premium</u>
2015	7.624
2016	11.493
2017	13.904
2018	31.976
2019	188.115
2020	794.419

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kestinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkestinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Perusahaan memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Guna mengembangkan bisnisnya, Perusahaan melakukan ekspansi dengan membuka 1 cabang baru, Cabang Bondowoso pada tahun 2019. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai 111 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.
